

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian perlu ditetapkan, diidentifikasi dan diklarifikasi. Jumlah variabel yang digunakan bergantung dari luas serta sempitnya penelitian yang akan dilakukan (Nazir, 2011:124). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel bebas. Terdapat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel bebas (X).

Dalam penelitian ini variabel X adalah stres kerja yang ada pada petugas medis Rumah Sakit Khusus Bedah Medimas Cirebon sedangkan variabel Y adalah kinerja karyawan pada Rumah Sakit Khusus Bedah Medimas Cirebon

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Nazir (2011:54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2014:35) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian dimana penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.

Sedangkan metode verifikatif atau penelitian kausalitas adalah penelitian untuk menguji kebenaran hubungan kausal, yaitu hubungan antara variabel

dependendengan variabel bebas. Metode ini bertujuan untuk menguji suatu hipotesa yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

Seperti yang telah dijelaskan , tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan sebab akibat atau kausal dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja RS Khusus Bedah Medimas Cirebon.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Menurut E.A Suchman dalam Nazir (2011:84) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Apabila dilihat secara sempit desain penelitian hanya mencakup pengumpulan data dan analisis data saja.

Menurut Shal dalam Nazir (2011:84) desain penelitian mencakup proses-proses berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
2. Pemilihan kerangka konseptual untujk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya
3. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luasjangkauan, dan hipotesis untuk diuji
4. Membangun penyelidikan atau percobaan
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan
7. Menyusun alat serta teknik unuk mengumpulkan data
8. Membuat coding, serta mengadakan editing prosesing data
9. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistic untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistic

Pelaporan hasil-hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta inerprestasi data, generelasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran-saran dan kerja penelitian yang akan dating.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain kausalitas. Tujuan dari desain ini adalah untuk menjelaskan hubungan-hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel stres kerja dan variabel kinerja karyawan pada bagian petugas medis RS Khusus Bedah Medimas Cirebon.

### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang saling mempengaruhi. Dalam hal ini variabel-variabel yang akan diteliti tersebut dapat disebut juga sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2014:38) menjelaskan, “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal/variabel tersebut, yang kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan”.

Dalam suatu penelitian, supaya dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analitis, maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasionalisasi variabel. Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi aspek dari Stres Kerja (X) yaitu *on the job* dan *off the job*. Kemudian yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y) yang terdiri dari *performance appraisal*. Operasionalisasi variabel ini akan lebih rinci dijelaskan dalam tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel X (Stres Kerja)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<p><b>Stres Kerja (X)</b></p> <p>Menurut <b>T. Hani Handoko</b> (1994:200) Stres kerja adalah kondisi dinamik yang didalamnya seseorang individu di konfrontasikan dengan suatu peluang, kendala atau tuntutan yang dikaitkan dengan apa yang diinginkanya dan hasilnya dipersepsikan sebagai tidak pasti dan penting.</p>	<i>On the job</i>	Beban kerja yang berlebihan	Tingkat beban kerja yang dirasa berlebihan	Interval
			Tingkat tekanan akibat beban kerja yang berlebihan	
		Frustrasi	Tingkat evaluasi terhadap karyawan	Interval
			Tingkat ketidak puasan terhadap evaluasi karyawan	
		Tekanan atau desakan waktu	Tingkat penyelesaian tugas dengan tenggat waktu	Interval
			Tingkat penyelesaian tugas yang dadakan dengan waktu yang terbatas	
		Konflik antar pribadi dan kelompok	Tingkat konflik antar karyawan	Interval
			Tingkat dampak konflik antar karyawan	
	Kualitas <i>supervisor</i> yang buruk	Tingkat pengawasan atasan yang buruk	Interval	
		Tingkat dampak pengawasan yang buruk		
	<i>Off the job</i>	Kekhawatiran financial	Tingkat pemahaman tentang bonus/upah diluar gaji	Interval
			Tingkat pendapatan yang berbanding dengan kebutuhan hidup	
Masalah-masalah yang	Tingkat tekanan terhadap prilaku anak	Interval		

		bersangkutan dengan anak	Tingkat akibat terhadap perilaku anak	
		Masalah perkawinan (perceraian)	Tingkat tekanan dari pasangan	Interval
			Tingkat penyelesaian atas masalah dari pasangan	
		Masalah-masalah pribadi	Tingkat ketidakharmonisan dengan teman	Interval
			Tingkat dampak tidak harmonis dengan teman	
		Perubahan-perubahan yang terjadi di tempat tinggal	Tingkat hubungan yang dengan tetangga sekitar	Interval
			Tingkat dampak hubungan dengan tetangga sekitar	
			Tingkat perubahan lingkungan dengan tubuh	
			Tingkat dampak perubahan keadaan tubuh dengan semangat kerja	

Sedangkan operasionalisasi variabel pada Y (kinerja karyawan) dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Y (Kinerja Karyawan)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<p><b>Kinerja Karyawan (Y)</b></p> <p>Menurut Supardi (1989:67) kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.</p>	<p><i>Performanc e appraisal</i></p>	Kualitas kerja	• Tingkat penyelesaian pekerjaan	Interval
			• Tingkat kemampuan dalam melaksanakan tugas	
			• Tingkat beban tugas kerja	
			• Tingkat dampak beban tugas kerja	
		Kuantitas kerja	• Tingkat ketelitian dalam melaksanakan tugas	Interval
			• Tingkat tingkat keefisiensi dalam melaksanakan tugas	
			• Tingkat efektifitas dalam melaksanakan tugas	
		Pengetahuan	• Tingkat pengetahuan teknis yang berhubungan dengan kerja	Interval
			• Tingkat pemahaman atas tugas yang diberikan	
		Penyesuaian pekerjaan	• Tingkat kemampuan menggu nakan perlengkapan kerja	Interval
			• Tingkat kesungguhan dalam menerima tugas baru	
		Kehandalan dalam bertugas	• Tingkat respon terhadap tugas-tugas yang mendadak	Interval
			• Tingkat kehandalan dalam melaksanakan tugas	
			• Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	
		Hubungan kerja	• Tingkat hubungan kerja terhadap rekan sekerja	Interval
			• Tingkat hubungan kerja terhadap atasan	
Keselamatan kerja	• Tingkat pengaruh lingkungan kerja terhadap kenyamanan karyawan	Interval		
	• Tingkat kejelasan jenjang karir karyawan			
	• Tingkat kesesuaian beban kerja dengan upah kerja			
	• Tingkat perhatian perusahaan terhadap karyawan berprestasi			

### 3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data ialah dari mana dan bagaimana data tersebut dapat diperoleh. Jenis data dalam penelitian ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data primer adalah data utama dimana peneliti memperolehnya dari lokasi penelitian yang berguna untuk melengkapi dan mendukung penelitian ini. Sedangkan data sekunder ialah data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini akan peneliti tampilkan dalam tabel 3.3 berikut ini.

**Tabel 3.3**

**Jenis Dan Sumber Data Penelitian**

DATA	JENIS	SUMBER
Data Jumlah karyawan R.S Khusus Bedah Medimas Cirebon	Sekunder	R.S Medimas Cirebon
Jumlah Pasien Masuk tahun 2013-2014	Sekunder	R.S Medimas Cirebon
Jumlah Komplain Pasien Tahun 2013-2014	Sekunder	R.S Medimas Cirebon
Wawancara dengan Kepala Perawat R.S Medimas Cirebon	Primer	Wawancara langsung dengan Kepala Perawat R.S Medimas Cirebon

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian dapat dilakukan beberapa teknik pengumpulan data. Dan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan ialah sebagai berikut:

Studi kepustakaan, yaitu teknik untuk mendapatkan data teoritis mengenai Stres kejadian Kinerja dari para ahli melalui sumber bacaan yang berhubungan dan menunjang terhadap penelitian ini baik dari buku, jurnal, ataupun bacaan lainnya.

Studi lapangan, yang terdiri dari:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan orang-orang yang dianggap perlu dan dapat menunjang atau melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
2. Observasi, yaitu pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu tenaga medis RS Khusus Bedah Medimas Kota Cirebon.
3. Kuisioner, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada tenaga medis RS Khusus Bedah Medimas kota Cirebon.

### **3.5 Populasi, Sampel, Dan Teknik Penarikan Sampling**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi merupakan sekelompok individu yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sugiyono (2014:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menentukan populasi merupakan langkah yang amat penting dalam mengumpulkan dan menganalisa data.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini adalah tenaga medis RS Khusus Bedah Medimas Cirebon. Dengan jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 34 orang.

#### **3.5.2 Sampel**

Sugiyono (2014:81) mendefinisikan sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Suharsimi Arikunto mendefinisikan sampel dengan lebih sederhana, yaitu “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi”. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota populasi tenaga medis yang ada yaitu berjumlah 34 orang karena jika jumlah pada populasi dibawah 100 responden maka yang menjadi sampel yaitu seluruh anggota atau responden dari populasi tersebut.

### 3.5.3 Teknik Penarikan Sampling

Menurut Sugiyono (2014:81), “teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* yang berarti tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* yang berarti tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota dari populasi dijadikan sebagai sampel.

## 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah mendapatkan dan mengumpulkan data kuisisioner yang diperoleh dari responden, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pengolahan dan penafsiran data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah terdapat pengaruh stres kerja (X) terhadap kinerja karyawan (Y). Berikut merupakan rancangan analisis data dalam penelitian ini :

- Editing

Merupakan pemeriksaan kuisisioner yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut untuk mengetahui kelengkapan pengisian kuisisioner secara menyeluruh.

- Scoring

Pada scoring ini, skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014:93). Dalam pengisian kuisisioner, peneliti memberikan nilai terhadap jawaban dalam kuisisioner dibagi ke dalam lima tingkat

alternatif jawaban yang disusun bertingkat dengan pemberian bobot nilai (skor) sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Bobot Nilai**

Keterangan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju
Nilai	5	4	3	2	1

- Tabulasi

Merupakan tahap perekapan dari hasil scoring dari responden dengan langkah-langkah tertentu ke dalam tabel untuk dianalisis selanjutnya.

- Tahap uji coba kuisisioner

Tahap ini menguji layak atau tidaknya kuisisioner disebarkan kepada responden, yang dapat dilihat dari uji validitas dan realibilitas.

### 3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:121). Validitas dalam penelitian dijelaskan dalam salah satu derajat ketepatan pengukuran tentang isi dari pernyataan/kuisisioner yang peneliti buat. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan metode koefisien korelasi pearson (*product moment coefisient of correlation*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2014:183)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien validitas item yang dicari  
 $X$  = Skor yang diperoleh subek dari seluruh item  
 $Y$  = Skor total  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi  $X$   
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi  $Y$   
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi  $X$   
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi  $Y$   
 $n$  = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan cara signifikan sebagai berikut:

- Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ )
- Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ )

Perhitungan validitas item instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows 20.0. dari penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrument pengaruhStres kerja sebagai variable  $X$  dan Kinerja Karyawan sebagai variable  $Y$ . Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.3

**Tabel 3.5**  
**Tabel Interpretasi Nilai R**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	<b>Sangat Tinggi</b>
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	<b>Tinggi</b>
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	<b>Sedang</b>
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	<b>Rendah</b>
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	<b>Sangat Rendah</b>

Sumber: Arikunto (2010:319)

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari prestasi yang sama.

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikan dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai  $t$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid

Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya 30 item.

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dengan  $n = 30 - 2 = 28$  didapat  $r$  tabel sebesar 0,374. Uji validitas instrumen penelitian untuk variabel *social media marketing* dapat dilihat pada tabel 3.4

**Tabel 3.6**  
**Hasil Pengujian Validitas**  
**Instrumen Penelitian Variabel X(Stres Kerja)**

No.	Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Saya memiliki beban kerja yang berlebih	0,962	0,707	Valid
2	Dengan adanya beban kerja yang berlebih, saya merasa tertekan	0,908	0,707	Valid
3	Saya mengetahui tentang manfaat penilaian/evaluasi staff	0,843	0,707	Valid
4	Penilaian/evaluasi staff yang tidak sebanding membuat saya merasa kecewa	0,962	0,707	Valid
5	Saya dituntut untuk menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditetapkan atasan	0,943	0,707	Valid
6	Dalam kondisi tertentu, atasan sering kali memberikan tugas dengan waktu yang terbatas	0,810	0,707	Valid
7	Saya mengetahui tentang dampak negative dari adanya konflik dengan teman sekerja	0,726	0,707	Valid

8	Konflik dengan teman sekerja terjadi, menimbulkan ketidaknyamanan saya dalam bekerja	0,858	0,707	Valid
9	Dengan adanya pengaawasan yang buruk, saya dalam menjalankan tugas tidak efektif	0,951	0,707	Valid
10	Dengan adanya seorang atasan yang buruk membuat saya bingung dalam memahami pekerjaan	0,962	0,707	Valid
11	Saya pernah memahami atau mendapatkan uang tambahan diluar gaji	0,821	0,707	Valid
12	Dengan financial yang diterima selama ini sudah cukup untuk mencukupi kebutuhan saya	0,962	0,707	Valid
13	Saya merasa tertekan dengan tingkah laku anak yang menyimpang (disekitar/dikeluarga saya)	0,854	0,707	Valid
14	Kenakalan anak disekitar keluarga membuat saya mudah marah	0,735	0,707	Valid
15	Masalah-masalah yang terjadi pada pasangan saya, membuat saya mudah marah	0,962	0,707	Valid
16	Dengan masalah-masalah tersebut saya mampu mengatasi dengan baik	0,908	0,707	Valid
17	Hubungan yang tidak harmonis dengan teman, saya merasa tertekan	0,978	0,707	Valid
18	Hubungan yang tidak harmonis itu tidak teratasi, saya mudah marah	0,796	0,707	Valid
19	Sikap tetangga yang kurang ramah membuat saya merasa terrganggu	0,962	0,707	Valid
20	Dengan sikap tetangga yang kurang ramah tersebut, membuat saya merasa kecewa	0,873	0,707	Valid
21	Badan yang kurang fit sangat mengganggu aktivitas bekerja saya	0,735	0,707	Valid
22	Walaupun kondisi fisik saya kurang baik, masih membuat saya semangat dalam bekerja	0,920	0,707	Valid

*Sumber: Hasil pengolahan data, 2015 dengan SPSS 20.0 for Window*

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel X (Stres Kerja) pada tabel 3.4, dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan dikatakan valid karena

$r_{tabel} \leq r_{hitung}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa 22 item pertanyaan dari variabel Stres Kerja (X) dalam kuesioner dinyatakan valid.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Pengujian Validitas**  
**Instrumen Penelitian Variabel Y (Kinerja Karyawan)**

No.	Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Dalam menyelesaikan pekerjaan, saya melakukan dengan cara yang baik	0,770	0,707	Valid
2	Saya akan mempertanggung jawabkan tugas apapun sesuai kemampuan optimal saya	0,770	0,707	Valid
3	Saya pernah mengeluh dengan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan	0,845	0,707	Valid
4	Saya merasa dengan adanya beban tugas yang diberikan membuat saya lebih berlatih dalam mengerjakannya	0,845	0,707	Valid
5	Saya selalu cepat dan tepat dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saya	0,905	0,707	Valid
6	Saya memberikan waktu dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saya	0,845	0,707	Valid
7	Saya menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai dengan target	0,969	0,707	Valid
8	Tugas yang dibebankan kepada saya dapat saya selesaikan dengan baik dan teliti	0,969	0,707	Valid
9	Saya dapat melakukan tugas-tugas yang diberikan pada saya	0,788	0,707	Valid
10	Saya dapat menggunakan perlengkapan kerja.	0,845	0,707	Valid
11	Saya bersungguh-sungguh, jika atasan memberikan tugas	0,827	0,707	Valid
12	Saya cepat tanggap dalam bertindak ketika atasan memberikan tugas-tugas yang dibebankan kepada saya	0,788	0,707	Valid
13	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan atasan dengan sebaik-baiknya	0,788	0,707	Valid
14	Tugas-tugas yang telah diberikan atasan, saya selesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan	0,788	0,707	Valid
15	Kerja sama yang baik antar karyawan membuat saya semangat untuk mengerjakan tugas-tugas	0,770	0,707	Valid
16	Dengan tidak adanya kerja sama antar atasan dan bawahan dapat mempengaruhi kemajuan kerja saya	0,793	0,707	Valid
17	Lingkungan kerja memberikan kenyamanan dalam melakukan tugas-tugas	0,793	0,707	Valid
18	Saya merasa senang dengan adanya jaminan kepastian jabatan atau karir	0,793	0,707	Valid
19	Adanya keseimbangan antara beban kerja dengan kompensasi yang didapat	0,774	0,707	Valid
20	Adanya penghargaan dengan memberikan imbalan atau bonus kepada karyawan yang berprestasi	0,783	0,707	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015 dengan SPSS 20.0 for Window

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Y (Kinerja Karyawan) pada tabel 3.5, dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan dikatakan valid karena  $r_{tabel} \leq r_{hitung}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa 20 item pertanyaan dari variabel Y (Kinerja Karyawan) dalam kuesioner dinyatakan valid.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas kuisisioner, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Menurut Sugiyono (2014:268) suatu data dikatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menunjukkan data yang tidak berbeda.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang sudah dipercaya dan reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas dapat digunakan dengan rumus Alpha yang merupakan statistik paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas instrument penelitian, alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang diajukan oleh peneliti berbentuk skala seperti 1-3, 1-5, 1-7 dan seterusnya atau jawaban yang menginterpretasikan penilaian sikap. (Suharsimi Arikunto, 2010:239). Adapun rumus tersebut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2010:239})$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma t^2$  = Variasi total

$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

- A. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  1. Memberikan nomor pada angket yang masuk
  2. Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 Skala Likert
  3. Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan
  4. Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden
  5. Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya
- B. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item  $\sum \sigma_b^2$ , langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total ( $\sigma^2$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2010:239})$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = Varian

$\sum X^2$  = Jumlah skor

N= Jumlah responden

C. Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliable jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$
- Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliable jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 20.0 for window*, hasil dari uji reliabilitas tercantum pada tabel 3.6

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Stres Kerja dan Kinerja Karyawan**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Stres Kerja	0,985	0,700	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,968	0,700	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015 dengan *SPSS 20.0 for Window*

Hasil pengujian pada Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel X(Stres Kerja) dan variabel Y (Keputusan Pembelian) dinyatakan reliabel, hal ini dikarenakan masing-masing nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Hal ini didasarkan pada pendapat Hair (2005:8) yang menyatakan bahwa instrument dapat dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq 0,7$ .

Dari hasil kedua pengujian instrumen yang telah dilakukan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan karena tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

### 3.6.3 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:147) pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data diantaranya: mengelompokkan data

berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Berdasarkan hal tersebut, maka analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi analisis secara deskriptif dan verifikatif.

### 3.6.3.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:147), analisis data deskriptif merupakan analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang bersifat objektif. Pada analisis deskriptif ini tidak dirumuskan hipotesis kerja, hanya menggambarkan keadaan variabel berdasarkan data kuisioner yang terkumpul. Adapun variabel yang dideskripsikan terdiri dari :

1. Analisis deskriptif mengenai bagaimana Stres Kerja yang dialami oleh Rumah Sakit Khusus Bedah Medimas Cirebon sebagai variabel X yang terdiri dari *on the job* maupun *off the job*.
2. Analisis deskriptif mengenai kinerja karyawan sebagai variabel Y pada Rumah Sakit Khusus Bedah Medimas Cirebon.

### 3.6.3.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif bertujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada RS Khusus Bedah Medimas Cirebon. Teknik analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hubungan korelasi antar variabel yang dirumuskan dalam hipotesis dan diuji pengaruhnya serta signifikansinya. Berikut merupakan analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian adalah:

- Analisis Korelasi

Analisis ini menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pearsonian*

*Coefficient Correlation* atau secara umum disebut *The Product Moment Coefficient Correlation*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X^2$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

n = banyaknya responden

Untuk mengetahui interpretasi besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 3.9**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2014:184)

Korelasi produk momen dilambangkan dengan huruf (  $r$  ) dimana ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 < r < 1$ ), apabila  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  tidak ada korelasi dan jika  $r = 1$  berarti koefisien korelasinya sangat kuat.

- Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Regresi Linier Sederhana*. Dalam analisis regresi sederhana ini terdapat dua variabel yang diramalkan (*dependent variabel*) yaitu kinerja karyawan, dengan satu variabel bebas (*independent variable*) yang mempengaruhi yaitu stres kerja. Maka bentuk umum persamaanya adalah :

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2014:188)

Dimana :  $a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

$Y$  = Variabel dependen ( variabel tak bebas )

$X$  = Variabel independen ( variabel bebas )

Untuk menghitung nilai  $a$  dan  $b$  maka digunakan metode kuadrat terkecil dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2001:8)

X (stres kerja) dikatakan mempengaruhi Y (kinerja karyawan), jika berubahnya X (stres kerja) akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y (kinerja karyawan), artinya naik turunnya X (stres kerja) akan membuat nilai Y (kinerja karyawan) juga naik atau turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi.

Namun Y (kinerja karyawan) bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X (stres kerja) saja, karena masih ada factor lain yang menyebabkan nilai Y bervariasi. Untuk mengetahui besarnya kontribusi X terhadap naik turunnya nilai Y, dengan suatu koefisien determinasi ( $r^2$ ), dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi regresi. Pengujian asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- Uji Normalitas

Pada uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak normal dengan menggunakan grafik normal Probability plot. Apabila variabel berdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sektor dan di sepanjang garis 45.

#### 3.6.4 Rancangan Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan dapat dipercaya antara stres kerja sebagai variabel *independen* (X) dengan kinerja karyawan sebagai variabel *dependen* (Y) yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan pada hipotesis yang telah dirumuskan. ( $H_0$ ) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan

hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu dengan menggunakan rumus *distribusi student* sebagai berikut:

$$t = \frac{rs \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

(Riduwan, 2006:137)

Keterangan:

t = distribusi student

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan di uji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 = \rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh dari stres kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_0 = \rho > 0$ , artinya terdapat pengaruh daristres kerja terhadap kinerja karyawan.

Sedangkan untuk menguji keberartian koefiseien arah regresi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n-k-1)}} \quad (\text{Sujana 2003:31})$$

Dimana:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \sum X_y + b_2 \sum X_{2y}$$

$$JK_S = \sum Y^2 + JK_{(Reg)}$$

Keterangan :

F = Nilai  $F_{hitung}$

$JK_{(Reg)}$  = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$  = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

K = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah anggota sample

$F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , taraf signifikansinya 5% ( $\alpha 0,05$ ). Bila signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y sedangkan  $H_a$  diterima artinya X berpengaruh terhadap Y.
- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y sedangkan  $H_a$  ditolak artinya X tidak berpengaruh terhadap Y.